

ABSTRAK

Telah dilakukan isolasi dan identifikasi dari fraksi diklorometana ekstrak metanol biji *Senna surattensis* (Burm. F.) Irwin & Barneby, dengan senyawa antrakuinon sebagai komponen aktifnya. Pada penelitian ini, senyawa antrakuinon yang diperoleh mempunyai aktivitas peredam radikal bebas sangat kecil terhadap *Diphenyl Picryl Hydrazyl* (DPPH).

Fraksi diklorometan ekstrak metanol biji *Senna surattensis* (Burm. F.) Irwin & Barneby dilakukan dengan cara kromatografi kolom, kemudian KLT preparatif. Identifikasi adanya antrakuinon ditunjukkan dengan KLT, yaitu adanya bercak noda berwarna merah dan dengan reaksi warna *Borntrager* ditunjukkan adanya perubahan warna menjadi warna merah. Selanjutnya menggunakan spektrofotometer Hitachi U-2001 dimana senyawa-senyawa antrakuinon tersebut mempunyai 3 pita serapan yaitu terletak antara 215 dan 300 nm dan serapan yang satu lagi sekitar 430 nm; sedangkan pada spektrofotometer FTIR JASCO-5300 menunjukkan adanya gugus-gugus fungsional yaitu O-H ulur, \equiv C-H ulur, C-H ulur, -C \equiv C-, C \equiv N, C=O, dan C-H tekuk. Uji yang lain untuk mengetahui aktivitas peredam radikal bebas DPPH dengan penyemprotan menggunakan pereaksi larutan DPPH 0,2% dalam metanol. Hasil identifikasi ditunjukkan adanya bercak kuning yang lemah dengan latar belakang berwarna ungu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi diklorometan ekstrak metanol biji *Senna surattensis* (Burm. F.) Irwin & Barneby mengandung senyawa antrakuinon yang aktivitasnya sangat kecil terhadap peredam radikal bebas DPPH.